

Analisis Pengaruh Penguasaan Teknologi, Adaptasi, dan Partisipasi Guru SMA Terhadap Kinerja Guru

Turmudzi^{*1}, Heru Mulyanto², Ariska Dewi Ocktavia³
Magister Manajemen, Universitas IPWI, Jakarta, Indonesia^{1,2,3}

*e-mail: Achmadturmudzi1@gmail.com

ABSTRAK

Kualitas pendidikan sangat bergantung pada kinerja guru, oleh karena itu, perlu dilakukan analisis mendalam terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kinerja guru dalam menghadapi dinamika pendidikan saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penguasaan teknologi, adaptasi, dan partisipasi guru SMA terhadap kinerja mereka. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan mengumpulkan data dari 100 guru SMA di Kabupaten Bogor melalui kuesioner yang dirancang khusus. Penguasaan teknologi diukur melalui tingkat pemahaman dan penggunaan teknologi dalam kegiatan pembelajaran. Adaptasi guru diukur sejauh mana mereka dapat menyesuaikan metode pengajaran dengan perkembangan teknologi dan tuntutan kurikulum terkini. Partisipasi guru dinilai berdasarkan tingkat keterlibatan mereka dalam kegiatan pengembangan profesional dan kolaborasi dengan rekan sejawat. Kinerja guru dievaluasi melalui capaian hasil belajar siswa, interaksi dalam kelas, dan kontribusi mereka dalam mencapai tujuan pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan teknologi, adaptasi, dan partisipasi guru membawa pengaruh yang positif terhadap kinerja guru. Implikasi penelitian ini adalah guru perlu termotivasi untuk meningkatkan penguasaan teknologi, adaptasi, dan partisipasi. Sekolah perlu mengembangkan kurikulum dan silabus yang mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran, menyediakan fasilitas dan infrastruktur yang mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan memberikan penghargaan kepada guru yang aktif menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Pemerintah perlu mengembangkan program pelatihan dan sertifikasi guru yang mencakup penguasaan teknologi, adaptasi, dan partisipasi, memberikan bantuan dana kepada sekolah untuk mengembangkan infrastruktur teknologi, dan mendorong penelitian dan pengembangan di bidang pendidikan teknologi.

Kata kunci : Adaptasi; Kinerja Guru; Partisipasi; Pendidikan SMA; Penguasaan teknologi

ABSTRACT

The quality of education is highly dependent on the performance of teachers; therefore, a thorough analysis of factors influencing teachers' performance in the face of current educational dynamics is essential. This research aims to analyze the impact of high-tech proficiency, adaptation, and participation of high school teachers on their performance. The study employs a quantitative research method, collecting data from 100 high school teachers in Bogor Regency through a specially designed questionnaire. Technological proficiency is measured by the level of understanding and utilization of technology in teaching activities. Teacher adaptation is gauged by the extent to which they can adjust teaching methods to technological advancements and the demands of the current curriculum. Teacher participation is assessed based on their engagement in professional development activities and collaboration with peers. Teacher performance is evaluated through students' learning outcomes, classroom interactions, and their contributions to educational goals. The research findings indicate that technological proficiency, adaptation, and teacher participation have a positive impact on teacher performance. The implications of this research suggest that teachers need motivation to enhance technological proficiency, adaptation, and participation. Schools should develop curricula and syllabi that integrate technology into learning, provide facilities and infrastructure supporting the use of technology in education, and recognize teachers actively utilizing technology in teaching. The government should develop teacher training and certification programs covering technological proficiency, adaptation, and participation, allocate funds to schools for technology infrastructure development, and encourage research and development in educational technology.

Keywords : Adaptation; High school education; Mastery of technology; Participation; Teacher Performance

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sektor yang sangat penting dalam pembangunan suatu negara. Kualitas pendidikan menduduki posisi pilar utama dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul, kreatif, dan mampu bersaing di tingkat global. Pendidikan yang berkualitas tidak hanya mencakup transfer pengetahuan, tetapi juga melibatkan pembentukan karakter, keterampilan, dan pemikiran kritis yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan global (Kardina & Magriasti, 2023). Dalam konteks ini, lembaga pendidikan memiliki peran krusial dalam mencetak individu yang tidak hanya memiliki pengetahuan mendalam dalam berbagai bidang, tetapi juga memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan yang terus-menerus. Pendidikan yang berkualitas membuka peluang bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas, inovasi, dan kepemimpinan, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi positif pada masyarakat dan ekonomi (Hayati et al., 2023). Selain itu, kualitas pendidikan juga menciptakan landasan yang kokoh bagi perkembangan kemampuan berpikir analitis dan solutif, yang menjadi kebutuhan esensial dalam mengatasi permasalahan kompleks di era globalisasi ini. Dengan menjadikan kualitas pendidikan sebagai pilar utama, negara dapat menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki daya saing tinggi di tingkat internasional. Hal ini mencakup pemahaman mendalam terhadap ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dalam berbagai bahasa. Dalam konteks ini, peran guru sebagai tenaga pendidik memegang peranan sentral dalam menentukan kualitas pendidikan tersebut. Sebagaimana dijelaskan oleh Septya et al., (2022), guru bukan hanya sebagai pemberi informasi, melainkan juga sebagai fasilitator pembelajaran yang mampu membimbing peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka secara optimal. Oleh karena itu, kualitas guru secara langsung memengaruhi efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Upaya peningkatan kualitas guru perlu menjadi fokus utama dalam strategi pembangunan pendidikan suatu negara. Referensi ini menggarisbawahi pentingnya investasi dalam pelatihan dan pengembangan guru agar mereka dapat terus beradaptasi dengan perkembangan pendidikan dan teknologi yang terus berubah.

Dalam era digitalisasi saat ini, penguasaan teknologi menjadi suatu keharusan bagi para guru SMA. Fenomena ini muncul seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang telah merasuki berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Penguasaan teknologi tidak hanya sekadar menjadi kemampuan tambahan, melainkan telah menjadi suatu kebutuhan esensial dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik (Santika, 2020). Guru SMA dituntut untuk memahami dan menguasai berbagai alat dan aplikasi digital yang dapat mendukung proses pembelajaran. Penguasaan teknologi oleh guru tidak hanya mencakup aspek teknis, tetapi juga kemampuan untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam metode pengajaran sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran (Widyawati & Sukadari, 2023). Guru yang memiliki penguasaan teknologi yang baik akan mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan bagi siswa, sekaligus mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di era digital ini (Fauzi, 2023). Kemampuan adaptasi dan partisipasi menjadi unsur krusial dalam meningkatkan kinerja para guru. Adaptasi, dalam konteks ini, mencakup kemampuan guru untuk menyesuaikan metode pengajaran dengan perkembangan teknologi dan tuntutan kurikulum terkini (Ramadhan, 2023). Guru yang mampu beradaptasi dengan dinamika perubahan ini akan lebih mungkin memberikan pengajaran yang relevan dan efektif kepada siswa. Seiring dengan itu, partisipasi guru dalam kegiatan pengembangan profesional dan kolaborasi dengan rekan sejawat juga memiliki dampak positif pada kinerja mereka (Kurniawan et al., 2023). Melibatkan diri dalam kegiatan-kegiatan tersebut memungkinkan guru untuk terus mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, guru perlu diberdayakan untuk tidak hanya beradaptasi dengan perubahan, tetapi juga aktif berpartisipasi dalam pengembangan diri dan berkolaborasi dengan sesama guru. Dengan demikian, kemampuan adaptasi dan partisipasi bukan hanya menjadi elemen penunjang, melainkan menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kualitas kinerja para guru dalam menghadapi tantangan pendidikan kontemporer.

Penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa penguasaan teknologi, adaptasi, dan partisipasi guru memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja mereka dalam konteks pendidikan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Anita et al., 2023), guru-guru yang memiliki pemahaman mendalam tentang teknologi dan mampu mengintegrasikannya secara efektif dalam pembelajaran cenderung mencapai hasil belajar yang lebih baik. Selain itu, adaptasi guru terhadap perkembangan teknologi dan perubahan kurikulum juga telah terbukti menjadi faktor kritis dalam meningkatkan efektivitas pengajaran (Roja & Hakimuddin, 2023). Sementara itu, partisipasi guru dalam kegiatan pengembangan profesional dan kolaborasi dengan rekan sejawat dapat meningkatkan kualitas pengajaran mereka (Dacholfany et al., 2023). Secara kolektif, temuan-temuan ini menegaskan bahwa penguasaan teknologi, kemampuan adaptasi, dan partisipasi guru bukan hanya sekadar aspek tambahan, tetapi elemen kunci yang secara bersama-sama berkontribusi pada peningkatan kinerja guru dalam menghadapi dinamika pendidikan yang terus berkembang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman terkait dampak variabel-variabel tersebut terhadap kinerja guru SMA di Kabupaten Bogor. Penelitian ini diarahkan untuk memberikan pandangan yang lebih kontekstual dalam mendukung perbaikan pendidikan di tingkat sekolah menengah atas.

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terkait dengan faktor-faktor yang memengaruhi kinerja guru masih memiliki keterbatasan, khususnya dalam cakupan aspek-aspek tertentu. Meskipun beberapa penelitian telah memberikan wawasan tentang hal ini, namun pemahaman kita terhadap hubungan antara faktor-faktor seperti penguasaan teknologi, adaptasi, dan partisipasi guru dengan kinerja mereka masih belum sepenuhnya lengkap. Referensi yang mendukung pernyataan ini dapat ditemukan dalam penelitian-penelitian seperti yang dilakukan oleh Gazali & Pransisca, (2020) yang menyoroti pentingnya penguasaan teknologi bagi guru, dan Huriyatunnisa, (2022) yang menekankan adaptasi guru terhadap perkembangan teknologi. Meskipun demikian, penelitian-penelitian ini mungkin belum mencakup secara menyeluruh ketiga aspek tersebut dan masih memerlukan penelitian lebih lanjut untuk menyusun gambaran yang lebih komprehensif. Untuk mengatasi keterbatasan tersebut, diperlukan penelitian lanjutan yang melibatkan pendekatan yang lebih komprehensif. Penelitian ini mencakup berbagai dimensi dari penguasaan teknologi, adaptasi, dan partisipasi guru dalam konteks pendidikan saat ini. Peneliti dapat merancang penelitian dengan memperluas cakupan aspek-aspek yang belum sepenuhnya terungkap, mungkin dengan memperhatikan pengaruh interaksi antar faktor tersebut. Selain itu, kolaborasi antara peneliti dan praktisi pendidikan di lapangan dapat memberikan perspektif yang lebih dalam dan kontekstual.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penguasaan teknologi, adaptasi, dan partisipasi guru SMA terhadap kinerja mereka. Melalui pendekatan kuantitatif, data dikumpulkan dari 100 guru SMA di Kabupaten Bogor menggunakan kuesioner yang dirancang khusus. Penguasaan teknologi dalam penelitian ini didefinisikan melalui dua dimensi utama, yakni tingkat pemahaman dan penggunaan teknologi dalam kegiatan pembelajaran. Pemahaman teknologi mencakup pemahaman konsep, fungsi, dan potensi teknologi dalam konteks pendidikan, mencakup perangkat keras dan lunak yang relevan. Di samping itu, penggunaan teknologi melibatkan seberapa aktif guru mengintegrasikan teknologi dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Guru yang berhasil menggabungkan teknologi dengan efektif akan memanfaatkan berbagai alat dan aplikasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pandangan ini diperkuat oleh Anggreini & Priyojadmiko, (2022), yang menekankan bahwa peran guru dalam pemanfaatan teknologi adalah kunci, dan penguasaan teknologi oleh guru memiliki dampak langsung pada peningkatan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, penilaian terhadap tingkat penguasaan teknologi menjadi krusial dalam mengevaluasi sejauh mana guru dapat memanfaatkan potensi teknologi dalam mendukung proses pendidikan. Adaptasi guru diukur sejauh mana mereka dapat menyesuaikan metode pengajaran dengan perkembangan teknologi dan tuntutan kurikulum terkini. Partisipasi guru dinilai berdasarkan tingkat keterlibatan mereka dalam kegiatan pengembangan profesional dan kolaborasi dengan rekan sejawat. Kinerja guru dievaluasi melalui capaian hasil belajar siswa, interaksi dalam kelas, dan kontribusi mereka dalam mencapai tujuan pendidikan. Adanya penelitian ini adalah analisis mendalam terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kinerja guru dalam menghadapi dinamika pendidikan saat ini. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan pendidikan dan peningkatan kualitas pengajaran di era yang terus berubah ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Data penelitian diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada guru SMA di Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Populasi penelitian adalah seluruh guru SMA di Kabupaten Bogor yang berjumlah 3671 orang (sesuai data Badan Pusat Statistik Kabupaten Bogor 2021). Sampel penelitian berjumlah 100 orang guru SMA, yang diambil dengan menggunakan teknik simple random sampling. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner terdiri dari lima bagian, yaitu bagian I berisi pertanyaan tentang Informasi Demografis Guru; bagian II berisi pertanyaan tentang Penguasaan Teknologi; bagian III berisi pertanyaan tentang Adaptasi Penggunaan Teknologi; bagian IV berisi pertanyaan tentang Partisipasi Guru dan bagian V berisi pertanyaan tentang Kinerja Guru. Populasi penelitian adalah seluruh guru SMA di Kabupaten Bogor, sedangkan sampel penelitian adalah 100 orang guru SMA yang diambil secara acak dengan menggunakan teknik simple random sampling. Variabel independen dalam penelitian ini adalah penguasaan teknologi, adaptasi, dan partisipasi guru SMA. Penguasaan teknologi diukur melalui tingkat pemahaman dan penggunaan teknologi dalam kegiatan pembelajaran. Adaptasi guru diukur sejauh mana mereka dapat menyesuaikan metode pengajaran dengan perkembangan teknologi dan tuntutan kurikulum terkini. Partisipasi guru dinilai berdasarkan tingkat keterlibatan mereka dalam kegiatan pengembangan profesional dan kolaborasi dengan rekan sejawat. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja guru, yang dievaluasi melalui capaian hasil belajar siswa, interaksi dalam kelas, dan kontribusi mereka dalam mencapai tujuan pendidikan.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui pendekatan analisis regresi linier berganda dengan tujuan utama untuk mengungkap dan memahami sejauh mana penguasaan teknologi, adaptasi, dan partisipasi guru SMA berpengaruh terhadap kinerja mereka. Pada tahap ini, penelitian menggali hubungan kausal antara variabel-variabel tersebut, mengidentifikasi sejauh mana setiap variabel memberikan kontribusi terhadap kinerja guru. Penguasaan teknologi diukur sebagai indikator kemampuan guru dalam menggunakan dan mengintegrasikan teknologi di dalam pembelajaran, sementara adaptasi mencerminkan sejauh mana guru mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan dan perubahan dalam lingkungan pendidikan. Partisipasi guru dalam aktivitas-aktivitas pendidikan juga menjadi fokus, diukur untuk menentukan dampaknya terhadap kinerja guru secara keseluruhan. Data yang diperoleh dari kuesioner diolah menggunakan program SPSS versi 25.0. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, uji asumsi klasik juga dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan memenuhi syarat analisis regresi linier berganda. Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian, seperti menjaga kerahasiaan data dan privasi responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan teknologi, adaptasi, dan partisipasi guru SMA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada penelitian ini, tampaknya penguasaan teknologi menjadi faktor dominan yang memiliki pengaruh paling besar terhadap kinerja guru di tingkat SMA. Hasil ini mencerminkan signifikansi pentingnya kemampuan guru dalam menguasai dan mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian Husein, (2022) yang menunjukkan bahwa penerapan teknologi di kelas dapat meningkatkan efektivitas pengajaran dan hasil belajar siswa. Sementara itu, adaptasi juga muncul sebagai faktor yang memiliki dampak yang cukup besar terhadap kinerja guru. Guru yang mampu secara fleksibel menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan pendidikan, termasuk perkembangan kurikulum dan tuntutan siswa, dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih responsif dan efektif (Yustiasari, 2023). Pemahaman mendalam terhadap perkembangan kurikulum memungkinkan guru untuk mengintegrasikan metode pengajaran yang relevan dan kontekstual, sesuai dengan tujuan pendidikan terkini. Selain itu, kemampuan untuk merespons tuntutan siswa dengan kebijaksanaan memungkinkan guru memodifikasi pendekatan pengajaran mereka untuk memenuhi kebutuhan individu, memotivasi partisipasi aktif, dan merangsang ketertarikan siswa dalam pembelajaran. Teori adaptasi guru terhadap perubahan ini dapat ditemukan dalam penelitian Indra et al., (2021) yang menyoroti peran strategi koping dalam membantu guru beradaptasi dengan perubahan dalam konteks pendidikan. Di samping itu, konsep adaptasi guru juga didukung oleh penelitian Suryadi et al., (2023), yang menunjukkan bahwa kepercayaan pada manajemen

tingkat atas berkontribusi pada adaptasi guru terhadap perubahan. Dengan memandang adaptasi sebagai keterampilan yang esensial, guru yang mampu beradaptasi dapat menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, menumbuhkan kolaborasi, dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Ketersediaan untuk terus belajar dan mengubah strategi pengajaran berdasarkan evaluasi berkelanjutan terhadap kebutuhan siswa dan perkembangan kurikulum dapat meningkatkan daya saing pendidikan. Selain itu, partisipasi guru dalam kegiatan-kegiatan pendidikan juga memberikan kontribusi yang berarti terhadap kinerja mereka, menunjukkan bahwa interaksi aktif dengan komunitas pendidikan dapat memperkaya pengetahuan dan keterampilan guru (Nguyen & Dao, 2019). Dengan demikian, temuan ini memberikan pemahaman mendalam tentang faktor-faktor kunci yang mempengaruhi kinerja guru SMA. Implikasi praktis dari temuan ini dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan program pelatihan guru yang lebih terfokus, dengan penekanan khusus pada pengembangan keterampilan penguasaan teknologi, kemampuan adaptasi, dan peningkatan partisipasi dalam kegiatan pendidikan.

Persamaan regresi linier berganda yang diperoleh adalah sebagai berikut: $Kinerja = 6,71 + 0,30 * Penguasaan\ Teknologi + 0,25 * Adaptasi + 0,20 * Partisipasi$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa penguasaan teknologi, adaptasi, dan partisipasi guru SMA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Setiap peningkatan satu unit pada penguasaan teknologi, adaptasi, dan partisipasi guru SMA akan meningkatkan kinerja guru sebesar 0,30, 0,25, dan 0,20 unit, secara berturut-turut. Penguasaan teknologi oleh guru memiliki keterkaitan erat dengan efektivitas pengajaran dalam konteks pendidikan modern. Keahlian dalam teknologi memungkinkan para pendidik untuk mengintegrasikan alat-alat digital dan sumber daya online ke dalam proses pembelajaran, meningkatkan interaktivitas, dan mendiversifikasi metode pengajaran. Guru yang mahir dalam teknologi memiliki kemampuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang responsif terhadap perkembangan teknologi, mendukung pembelajaran kolaboratif, dan membuat pengalaman pembelajaran menjadi lebih relevan serta menarik bagi siswa. Dengan demikian, penguasaan teknologi bukan hanya sekadar keterampilan teknis, melainkan juga kunci untuk meningkatkan efektivitas pengajaran dan memenuhi tuntutan pendidikan di era digital. Temuan ini sejalan dengan penelitian terkini, seperti yang dijelaskan oleh Kahfi et al., (2021) dalam hubungan penguasaan teknologi dengan efektivitas pengajaran. Adaptasi guru terhadap perubahan kurikulum memegang peran sentral dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Kemampuan guru untuk dengan cepat memahami, mengintegrasikan, dan menyesuaikan diri terhadap konsep-konsep baru dalam kurikulum menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan relevan. Guru yang dapat beradaptasi dengan baik tidak hanya mampu menyampaikan materi dengan jelas, tetapi juga merancang strategi pengajaran yang responsif terhadap kebutuhan siswa. Selain itu, adaptasi guru berkontribusi pada motivasi dan keterlibatan siswa, menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan bermakna. Hasil studi Pramerta et al., (2022) menyoroti pentingnya adaptasi guru terhadap perubahan kurikulum. Selain itu, temuan ini mempertegas hasil penelitian oleh Susmiatun et al., (2021) yang menunjukkan dampak positif partisipasi guru dalam pengembangan profesional. Dengan demikian, temuan ini tidak hanya memberikan kontribusi pada pemahaman tentang kinerja guru SMA, tetapi juga mengintegrasikan dan menguatkan temuan-temuan sebelumnya, memberikan dasar yang kuat dan kredibel dalam konteks hubungan antara penguasaan teknologi, adaptasi, partisipasi, dan kinerja guru SMA.

Hasil uji t menunjukkan bahwa skor penguasaan teknologi memiliki hubungan yang signifikan terhadap skor kinerja guru ($t = 3,11, p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 1, yaitu penguasaan teknologi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru SMA di Indonesia, diterima. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa adaptasi dan partisipasi guru juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Guru yang memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan kurikulum terkini serta secara aktif terlibat dalam kegiatan pengembangan profesional dan kolaborasi dengan rekan sejawat cenderung mencapai kinerja yang lebih baik dalam konteks pendidikan. Penyesuaian dengan perkembangan teknologi membuka pintu bagi integrasi inovatif dalam proses pembelajaran, memungkinkan guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan relevan bagi siswa. Selain itu, keterlibatan dalam kegiatan pengembangan profesional memberikan guru peluang untuk meningkatkan keterampilan mereka, mengikuti tren terkini dalam pendidikan, dan memperdalam pemahaman terhadap praktik-praktik terbaik. Penelitian terdahulu yang mendukung klaim ini, seperti penelitian yang dilakukan oleh Sholeh, (2023) yang menyoroti pentingnya partisipasi guru dalam program

pengembangan profesional untuak meningkatkan efektivitas pengajaran. Selain itu, (Ramzan et al., 2023) menunjukkan temuan bahwa guru yang proaktif dalam mengeksplorasi dan menerapkan teknologi dalam pembelajaran mereka cenderung mencapai hasil pembelajaran siswa yang lebih baik. Kolaborasi dengan rekan sejawat juga memiliki dampak positif pada kinerja guru, seperti yang dicatat dalam penelitian oleh Pahru et al., (2021), yang menyoroti pentingnya kerjasama dalam menciptakan budaya sekolah yang inovatif dan mendukung. Dengan demikian, guru yang menggabungkan adaptabilitas terhadap perkembangan teknologi dan kurikulum dengan keterlibatan aktif dalam kegiatan pengembangan profesional dan kolaborasi dapat dianggap sebagai agen perubahan yang berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan dan kinerja siswa.

Penguasaan teknologi, adaptasi, dan partisipasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru SMA di Indonesia. Aspek ini dapat meningkatkan kinerja guru melalui peningkatan efektivitas pembelajaran, keterampilan mengajar, akses informasi, dan kualitas pembelajaran. Adaptasi memiliki peran krusial dalam konteks pendidikan, memungkinkan guru untuk secara dinamis menyesuaikan materi dan metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa. Dalam penelitian oleh Amahoru & Edi, (2023), adaptasi dianggap sebagai suatu kemampuan guru untuk merespons secara efektif terhadap perbedaan individual siswa, gaya belajar, dan kebutuhan pembelajaran khusus. Guru yang mampu beradaptasi dengan fleksibilitas cenderung menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif dan relevan, yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada pencapaian akademis siswa. Selain itu, partisipasi guru dalam kegiatan pengembangan profesional dan kolaborasi dengan rekan sejawat juga terbukti berkontribusi pada peningkatan kinerja mereka. Studi oleh Mubarakah et al., (2021) menyoroti pentingnya partisipasi guru dalam program pengembangan profesional yang berkelanjutan untuk meningkatkan keterampilan mengajar dan pemahaman terhadap inovasi pendidikan. Kolaborasi antar guru juga dapat memberikan platform untuk pertukaran ide dan praktik terbaik, menciptakan suatu komunitas belajar di antara staf pengajar. Dengan demikian, adaptasi dan partisipasi guru bukan hanya menjadi elemen esensial dalam peningkatan kualitas pembelajaran, tetapi juga merupakan faktor penting dalam peningkatan kinerja guru secara keseluruhan. Keterlibatan dalam kegiatan pengembangan profesional dan kolaborasi menciptakan lingkungan di mana guru dapat terus mengembangkan keterampilan mereka, sementara adaptasi memastikan bahwa pembelajaran tetap relevan dan efektif bagi setiap siswa. Dengan demikian, faktor-faktor tersebut secara bersama-sama berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru SMA di Indonesia.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa penguasaan teknologi, adaptasi, dan partisipasi guru SMA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru di Indonesia. Kemampuan guru untuk memahami, mengintegrasikan, dan menyesuaikan diri terhadap perubahan kurikulum tidak hanya menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis, tetapi juga berkontribusi pada motivasi dan keterlibatan siswa. Dalam menghadapi evolusi kurikulum yang terus berlanjut, ditemukan bahwa dukungan dan pelatihan berkelanjutan bagi guru menjadi kunci dalam memastikan keterampilan adaptasi yang optimal. Analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa penguasaan teknologi memiliki pengaruh paling besar terhadap kinerja guru, diikuti oleh adaptasi dan partisipasi. Persamaan regresi linier berganda yang diperoleh menegaskan bahwa penguasaan teknologi, adaptasi, dan partisipasi guru SMA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Oleh karena itu, saran untuk penyelenggaraan workshop, pelatihan, dan pertukaran best practice di antara guru dapat diterapkan sebagai strategi untuk meningkatkan kesiapan dan ketangguhan guru dalam menghadapi perubahan kurikulum. Kontribusi penelitian ini melibatkan pemahaman mendalam tentang pentingnya adaptasi guru, dan memberikan dasar bagi pengembangan kebijakan dan program pelatihan yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dan prestasi belajar siswa secara menyeluruh. Dengan demikian, penelitian ini bukan hanya mengidentifikasi tantangan, tetapi juga memberikan arah konstruktif untuk pengembangan dan peningkatan sistem pendidikan. Dengan adanya dukungan dari sekolah, pemerintah, dan guru, diharapkan dapat meningkatkan

kinerja guru SMA di Indonesia, yang pada gilirannya akan berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran di SMA dan menghasilkan lulusan yang lebih berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amahoru, A., & Edi, A. (2023). Psikologi Pendidikan Inklusif: Menciptakan Lingkungan Belajar yang Ramah Bagi Semua Siswa. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(3), 2368–2377. <https://doi.org/10.61397/jkpp.v1i1.10>
- Anggreini, D., & Priyoadmiko, E. (2022). Peran Guru dalam Menghadapi Tantangan Implementasi Merdeka Belajar untuk Meningkatkan Pembelajaran Matematika pada Era Omricon dan Era Society 5.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2022*, 1(1), 82.
- Anita, Y., Kiswanto, K. A., Azizah, Z., Safitri, S., & Khairani, R. (2023). Pelatihan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Teknologi Untuk Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 367–380.
- Dacholfany, M. I., Nasar, I., Zulfikar, M. R., Chayatun, Y. M., Wahyuningsih, D., & Sitopu, J. W. (2023). Program Pelatihan Guru Lintas Provinsi Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Communnity Development Journal*, 4(2), 4513–4524.
- Fauzi, M. N. (2023). Problematika Guru Mengimplementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(4), 1661. <https://doi.org/10.35931/am.v7i4.2688>
- Gazali, M., & Pransisca, M. A. (2020). Pentingnya Penguasaan Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah Dalam Menyiapkan Siswa Menghadapi Revolusi Industry 4.0. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 2(1), 87–95. <https://doi.org/10.55681/jige.v2i1.76>
- Hayati, N., Amaliyah, N., & Kasanova, R. (2023). Menggali Potensi Kreativitas Dan Inovasi: Peran Pendidikan Karakter Di MTS Miftahus Sudur Campor Proppo. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(3), 111–128.
- Huriyatunnisa, A. (2022). Penerapan Adaptasi Teknologi Bagi Guru Sekolah Dasar dalam Menunjang Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) di Masa Pandemi. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 3163–3173. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2548>
- Husein, W. M. (2022). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Penerapan Teknologi Informasi di MI Miftahul Ulum Bago Pasirian. *Jurnal PETISI*, 3(1), 20–28.
- Indra, R., Lian, G. C., Putri, J. abigail I., Santoso, Y. E. S. U., & Yosua, I. (2021). Gambaran Stres Kerja dan Koping Guru SMA saat Pembelajaran Daring selama Pandemi. *Mind Set Edisi Khusus TIN*, 1(1), 63–86.
- Kahfi, M., Ratnawati, Y., Setiawati, W., & Saepuloh, A. (2021). Efektivitas Pembelajaran Kontekstual Dengan Menggunakan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Siswa Pada Pembelajaran Ips Terpadu. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(1), 84–89. <https://doi.org/10.58258/jime.v7i1.1636>
- Kardina, M., & Magriasti, L. (2023). Peran Pendidikan Yang Berkualitas Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Suatu Negara. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 28271–28277.
- Kurniawan, G. F., Purnomo, A., & Hannan, A. M. (2023). Peningkatan Keterampilan Publikasi di Media Massa Bagi Guru Sejarah di Kabupaten Semarang Melalui Pelatihan Penulisan Artikel Populer. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 2(2), 49–56.
- Mubarokah, L., Azizah, U. N., Riyanti, A., Nugroho, B. N., & Sandy, T. A. (2021). Pentingnya Inovasi Pendidik untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(9), 1349–1358. <https://doi.org/10.47387/jira.v2i9.224>
- Nguyen, M., & Dao, P. (2019). Identity exploration and development in TESOL teacher education : A three-dimensional space narrative inquiry perspective. *Tesol Journal*, 10(4).
- Pahru, S., Akbar, S., & Hitipeuw, I. (2021). Pelaksanaan Program Adiwiyata dalam Mendukung Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 6(1), 119–127. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i1.14405>
- Pramerta, I. G. P. A., Arsana, A. A. P., Mantra, I. B. N., Puspawati, adek R., & Wedasuwari, I. A. M.

- (2022). Persepsi Guru Terhadap Pentingnya Pelatihan Pengembangan Dan Pelaksanaan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa: Elementary Education Research*, 3(5), 6313–6318. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Ramadhan, I. (2023). Kurikulum Merdeka : Proses Adaptasi dan Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas. *Journal of Education Research*, 4(4), 1846–1853.
- Ramzan, M., Javaid, Z. K., & Fatima, M. (2023). Empowering ESL Students: Harnessing the Potential of Social Media to Enhance Academic Motivation in Higher Education. *Global Digital & Print Media Review*, 6, 224–237. [https://doi.org/10.31703/gdpmr.2023\(VI-II\).15](https://doi.org/10.31703/gdpmr.2023(VI-II).15)
- Roja, A., & Hakimuddin, S. (2023). Kepemimpinan Kepala Sekolah Meningkatkan Mutu Peserta Didik: Analisis Model dan Strategi Pencapaian. *Hikmah*, 20(2), 261–271.
- Santika, I. W. E. (2020). Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 3(1), 8–19.
- Septya, J. D., Meilyani, Nopita, R., & Siskawati, Z. (2022). Pentingnya Keterampilan Menjelaskan Guru Dalam Pembelajaran. *EDU MANAGE-Journal of STAI Nurul Ilmi Tanjungbalai*, 2(2), 1–9.
- Sholeh, I. M. (2023). Pengakuan Dan Reward Dalam Manajemen SDM Untuk Meningkatkan Motivasi Guru. *COMPETITIVE: Journal of Education*, 2(4), 212–234. <https://competitive.pdfaii.org/Journalwebsite:https://competitive.pdfaii.org/https://doi.org/10.58355/competitive.v2i4.41>
- Suryadi, I., Pamungkas, R. W. P., Wahyudi, F. S., & Setiawan, T. (2023). Peran Kepemimpinan Efektif dalam Meningkatkan Kualitas Manajemen Pendidikan. *Journal Of International Multidisciplinary Research Peran*, 1(2), 129–145.
- Susmiatun, A., Yuliejantiningih, Y., & Abdullah, G. (2021). Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Partisipasi Guru Dalam Mgmp Terhadap Kompetensi Profesional Guru Bahasa Inggris Smp Di Kabupaten Kendal. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 9(3), 284–293. <https://doi.org/10.26877/jmp.v9i3.8120>
- Widyawati, E. R., & Sukadari, S. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi sebagai Alat Pembelajaran Kekinian bagi Guru Profesional IPS dalam Penerapan Pendidikan Karakter Menyongsong Era Society 5.0. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 10, 215–225. <https://doi.org/10.30595/pssh.v10i.667>
- Yustiasari, L. F. (2023). Transformasi Kurikulum; Kecerdasan Buatan untuk Membangun Pendidikan yang Relevan di Masa Depan. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 62–71. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.61>